

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Kasus Pada Perusahaan makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2018)

Oleh :

Muhammad Mas'ud NPM : 13510012

ABSTRACT

Food and beverage companies are one of the sectors that are the mainstay of supporting the development of manufacturing companies and the economy in Indonesia. Therefore the company will always strive to increase the value of the company. The company value is the market value of a company's equity plus the market value of the debt. Thus, the addition of the company's equity to the company's debt can reflect the value of the company.

In this study using an associative method of causal relations with a quantitative approach. Quantitative research in looking at the relationship of variables to the object under study is more causal (causal), so that in his research there are independent variables (free) and dependent (bound). This study analyzes the effect of independent variables namely Profitability (X1), Leverage (X2) and Company Size (X3) on the dependent variable, namely Company Value (Y)

The population in this study were 18 companies and the sampling criteria used purposive sampling so that the samples in this study were 9 companies. The results showed a simple correlation of profitability (ROE) value to the Company Value (PBV) of 0.416. This value has a moderate level of relationship. T test results have a tcount of $3.857 > t$ table 1.664, with a significance level that is below the value of 0.05 which is equal to 0,000. The results showed a simple correlation value of leverage (LEVERAGE) to Company Value (PBV) of -0.173. T test results have a t-value of $-1.882 < t$ table 1.664, with a significance level that is above the value of 0.05 that is equal to 0.064. The results showed a simple correlation of firm size (SIZE) to Company Value (PBV) of -0.197. This value has a very low relationship level. Negative results show the relationship is opposite direction. Simple regression coefficient value of -1,678 and negative effect. T test results have a t-value of $0.705 < t$ table 1.664, with a significant level that is above the value of 0.05 that is 0.483. Leverage, profitability, and company value have decreased while size has increased. Investors who want to invest in manufacturing companies in the food and beverage sector are advised to pay attention to the variable Profitability, Leverage and Size of the company as a material for consideration in making appropriate and profitable investment decisions later.

Keywords: Profitability (ROE), Leverage (LEVERAGE), Company Value (PBV), and Company Size (SIZE)

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang menjadi andalan sebagai pendukung perkembangan perusahaan manufaktur dan perekonomian di Indonesia. Dengan demikian banyak investor yang menjadikan industri makanan dan minuman sebagai target investasi. Sebelum melakukan investasi biasanya para investor terlebih dahulu melakukan uji tuntas terhadap perusahaan tersebut. Oleh karena itu perusahaan akan selalu berupaya untuk meningkatkan nilai perusahaannya.

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham, semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan salah satu poin penting yang menjadi pertimbangan investor, karena menurut Saptadi, (2007) harga saham merupakan harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan terhadap profit perusahaan sehingga mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor. Nilai perusahaan akan tercermin apabila perusahaan tersebut dijual dan adanya calon pembeli yang bersedia membayar sesuai dengan penilaian investor terhadap perusahaan tersebut. PBV merupakan salah satu indikator dalam menilai perusahaan. *Price Book Value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan ke depan. *Price Book Value* (PBV) digunakan untuk menilai harga suatu saham dengan membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku perusahaan (*Book Value*). Rasio ini menunjukkan bagaimana suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan (Tandelilin, 2010).

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya.

Menurut Sudarmadji, (2007) dalam Meriska, (2012) profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan

perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Secara garis besar laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan investasi yang dilakukan perusahaan. Dalam penelitian ada 3 faktor penentu nilai perusahaan yaitu *Profitabilitas*, *Leverage* dan Ukuran perusahaan.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Adakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bidang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2018?
2. Adakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bidang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2018?
3. Adakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bidang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2018?
4. Adakah *profitabilitas*, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bidang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2018?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur bidang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2018.
2. Untuk mengidentifikasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur bidang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2018.
3. Untuk mengidentifikasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur bidang makanan dan

minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2018.

4. Untuk mengidentifikasi pengaruh *profitabilitas*, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bidang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2018.

D. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Investor
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk membuat keputusan bagi investor dalam menentukan investasi pendanaan dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan suatu perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi wahana pengetahuan mengenai pengaruh *profitabilitas*, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur bidang makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2018.
3. Bagi manajemen perusahaan
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan pendanaan yaitu dengan melihat apakah variabel *profitabilitas*, *leverage* dan ukuran perusahaan dapat signifikan mempengaruhi nilai perusahaan.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai perusahaan (Y)

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah dengan nilai pasar hutang, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan (Oka, 2011). Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan *Price Book Value* (PBV) merupakan perbandingan dari harga suatu saham dengan nilai buku.

2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber-sumber yang

dimiliki perusahaan, seperti penjualan, aset dan modal. Profitabilitas diukur menggunakan ROE (*Return On Equity*) yaitu perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri (Kasmir, 2012).

3. Leverage

Rasio *leverage* merupakan suatu rasio yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi hutang – hutang yang dimiliki perusahaan. Rasio *leverage* dapat diukur dengan membandingkan antara total hutang dengan total aset (Sartono, 2008).

4. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total asset, total penjualan, kapitalisasi pasar, dan jumlah tenaga kerja. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan logaritma natural dari total asset sebagai dasar pengukuran (Saidi, 2004).

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode asosiatif hubungan kausal dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2009) Asosiatif kausal adalah yang sifatnya sebab-akibat, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen (bebas) dan dependen (terikat). Penelitian ini menganalisis pengaruh variabel independen yaitu *Profitabilitas* (X_1), *Leverage* (X_2) dan Ukuran Perusahaan (X_3) terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y)

B. LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan bidang Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010 sampai tahun 2018. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan Makanan dan Minuman periode 2010-2018. Sumber data berasal dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dan *Annual Report* yang dipublikasikan www.idx.co.id.

Perusahaan makanan dan minuman ini dipilih karena memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Kebutuhan masyarakat akan produk makanan

dan minuman akan selalu ada karena merupakan salah satu kebutuhan pokok. Didasarkan pada kenyataan tersebut, perusahaan makanan dan minuman dianggap akan terus *survive*.

C. VARIABEL PENELITIAN

Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2009).

Adapun Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel lain (variabel dependen). Variabel independen dalam penelitian adalah: *Profitabilitas (ROE)*, *Leverage (LEVERAGE)*, dan *Ukuran Perusahaan (SIZE)*.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (variabel independen). Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel dependen adalah Nilai Perusahaan (PBV).

D. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Sugiono (2008) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur bidang Makanan dan Minuman yang menyajikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010 sampai 2018. Tercatat sebanyak 18 perusahaan.

Tabel 3.3

Daftar Populasi Perusahaan Makanan Dan Minuman

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
3	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	PT. Cahaya Kalbar Tbk
5	CLEO	PT. Sariguna Primatirta

		Tbk
6	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
7	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
9	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
10	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
11	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
12	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk
13	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
14	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
15	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
16	STTP	PT. Siantar Top Tbk
17	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk
18	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi

Sumber : www.sahamok.com

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2008). Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah *purposive sampling*, yaitu metode penentuan sampel yang telah ditentukan sesuai maksud dan tujuan penelitian Sugiono, (2003). Adapun kriteria yang ditentukan untuk pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur bidang Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 - 2018.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunannya dari tahun 2010-2018 secara lengkap.
3. Ketersediaan dan kelengkapan data selama penelitian.
4. Perusahaan dengan hasil laporan tahunan yang bernilai positif.

Berdasar kriteria di atas diperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan manufaktur bidang Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 - 2018.

Tabel 3.4

Daftar Sampel Perusahaan Bidang Makanan Dan Minuman

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	CEKA	PT. Cahaya Kalbar Tbk

2	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
3	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
5	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
6	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
7	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
8	STTP	PT. Siantar Top Tbk
9	ULTJ	PT. Duta Pertiwi Tb Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber: ICMD tahun 2010-2018.

E. JENIS SUMBER DATA

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sumbernya diperoleh secara tidak langsung yang dapat berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang tersusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dan *Annual Report* yang dipublikasikan www.idx.co.id. Data yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan data internal perusahaan yaitu laporan keuangan dan data-data yang berkaitan dengan rasio keuangan.

F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Studi Literature

Studi literatur dilakukan dengan mengkaji teori yang diperoleh dari literatur, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu peneliti mengumpulkan data berdasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dan *Annual Report* yang dipublikasikan www.idx.co.id secara tahunan periode 2010 – 2018.

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data menjadi sebuah laporan. Tujuan analisis data adalah

mengubah data ke dalam bentuk yang lebih sederhana agar mudah dibaca dan diinterpretasikan dengan menggunakan alat analisis berupa SPSS 20.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis data yang dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan variabel yang diteliti yang berupa angka-angka sebagai dasar untuk berbagai pengambilan keputusan, dimana dalam penelitian ini terdiri dari rata-rata, nilai maksimum, dan nilai minimum.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian jenis ini digunakan untuk menguji asumsi, apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa multikolinieritas, autokorelasi, heterokedastisitas tidak terdapat dalam model yang digunakan dan data yang dihasilkan berdistribusi normal. Uji penyimpangan asumsi klasik mencakup:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Menurut (Ghozali, 2011) uji normalitas dapat dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis Nol (H_0) : data residual terdistribusi secara normal, apabila sig. > 0,05%, maka dapat disimpulkan H_0 diterima
 Hipotesis Alternatif (H_a) : data residual tidak terdistribusi secara normal, apabila sig. < 0,05%, maka disimpulkan H_0 ditolak

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan yang kuat antar variabel independen (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni:

Melihat nilai *tolerance*:

1. jika nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas

2. jika nilai tolerance < 0,10 maka artinya terjadi multikolinieritas
Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

1. Jika nilai VIF < 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas
2. Jika nilai VIF > 10,00 maka artinya terjadi multikolinieritas

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut dengan Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas (Ghozali, 2011).

Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Glejser dengan analisis *scatterplot*. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yaitu:

Dengan dasar:

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali,2011). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin Watson. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (Dwtest). Hipotesis pengambilan uji ini adalah:

Ho = tidak ada autokorelasi
H1 = ada autokorelasi

Paduan dasar pengambilan keputusan angka D-W Untuk menguji keberadaan autokorelasi dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3.5
Tabel Autokorelasi

Jika	Keputusan	Hipotesis nol
$0 < d < dl$	Ditolak	Tidak ada autokorelasi positif
$dL \leq d \leq du$	Ragu-ragu	Tidak ada autokorelasi positif
$du \leq d \leq 4 - du$	Tidak Ditolak	Tidak ada autokorelasi positif dan negative
$4 - du \leq d \leq 4 - dL$	Ragu-ragu	Tidak ada korelasi negatif
$4 - dL \leq d \leq 4$	Ditolak	Tidak ada korelasi negatif

Sumber: Imam Ghozali (2009)

3. UJI KORELASI

Uji korelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada/tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih.

a. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi dengan hasil yang sifatnya kuantitatif.

Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Nilai korelasi berkisar pada interval $-1 \leq \rho \leq 1$. Jika korelasi bernilai positif, maka hubungan antara dua variabel bersifat searah. Jika korelasi variabel bernilai negatif, maka hubungan antara dua variabel bersifat berlawanan arah. Kekuatan hubungan antara 2 variabel apakah hubungan tersebut erat (+1/-1), lemah atau tidak ada korelasi (0).

Variabel yang diteliti adalah data rasio maka teknik statistik yang digunakan adalah korelasi pearson produk moment (Sugiyono, 2013). Penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis korelasi *Pearson Product Moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \{(\sum x)(\sum y)\}}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = korelasi antara X dan Y
 x = variabel independen (profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan)
 y = variabel dependen (nilai perusahaan)
 n = jumlah sampel

b. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda (*multiple correlation*) adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan antara variable bebas dengan variable terikat secara simultan. Korelasi Berganda adalah suatu korelasi yang bermaksud untuk melihat hubungan antara 3 atau lebih variabel (dua atau lebih variabel dependent dan satu variabel independent). Korelasi berganda berkaitan dengan interkolasi variabel variabel independen sebagaimana korelasi mereka dengan variabel dependen. Selain itu menurut Ridwan (2012) korelasi ganda adalah suatu nilai yang memberikan kuatnya pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih secara bersama sama dengan variabel lain.

Rumus korelasi berganda sebagai berikut:

$$R_{Y12} = \sqrt{\frac{r_{x1}^2 + r_{y2}^2 - 2r_{y1}r_{y2}r_{y12}}{1 - r_{12}^2}}$$

Keterangan:

R_{Y12} = korelasi berganda antar X dan Y

r_{y1} = koefisien korelasi variabel X_1 dan Y

r_{y2} = koefisien korelasi variabel X_2 dan Y

r_{12} = koefisien korelasi variabel X_1 dan X_2

Dari hasil yang diperoleh dengan rumus diatas, dapat diketahui tingkat kekuatan variabel X dan variabel Y. Pada hakikatnya nilai r dapat bervariasi dari -1 hingga +1, atau secara sistematis dapat ditulis menjadi $-1 \leq r \leq +1$. Hasil dari perhitungan akan memberikan 4 alternatif, yaitu:

1. Jika r bernilai positif (artinya berkorelasi positif), semakin dekat nilai r ke +1, maka semakin kuat korelasinya.
2. Jika r bernilai negatif (artinya berkorelasi negatif), semakin dekat nilai r ke -1, maka semakin kuat korelasinya.
3. Jika r bernilai 0, maka antara variabel-variabel tidak menunjukkan korelasi.
4. Jika r bernilai +1 atau -1, menunjukkan korelasi positif atau negatif sangat kuat

Menurut Sugiyono (2009) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.6

Koefisien Korelasi dan Interpretasinya

Koefisien Korelasi	Interprestasinya
0,00 - 0,19	Hubungan korelasi sangat rendah
0,20 - 0,39	Hubungan korelasi rendah
0,40 - 0,59	Hubungan korelasi sedang
0,60 - 0,79	Hubungan korelasi kuat
0,80 - 1,00	Hubungan korelasi sangat kuat

Sumber: Sugiono (2009)

4. UJI REGRESI

Uji regresi dalam statistika adalah salah satu metode untuk menentukan pengaruh dan hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain. Dalam analisis regresi, variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen (X) dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen (Y).

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (nilai perusahaan)

X = variabel bebas (*profitabilitas, leverage* dan ukuran perusahaan)

a = bilangan konstanta

b = koefisien regresi

b. Analisis Regresi Linier berganda

Analisis Regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel ROE (X1), LEVERAGE (X2) dan SIZE (X3) dengan variabel nilai perusahaan (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) apakah masing-masing variabel independen (X) berhubungan positif atau negatif dan untuk

memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Maka digunakan model analisis berganda dengan bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

perusahaan)

a = Konstanta

b = koefisien regresi

X = variabel bebas (*profitabilitas*, *leverage* dan ukuran perusahaan)

e = koefisien error

5. UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Uji determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali 2011). Uji determinasi merupakan sumbangan pengaruh yang diberikan variabel ROE (X_1), *LEVERAGE* (X_2) dan *SIZE* (X_3) terhadap variabel nilai perusahaan (Y). Nilai koefisien determinasi dapat dipakai untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan syarat uji F dalam analisis bernilai signifikan. Koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1 ($0 \leq r^2 \leq 1$). Jika R^2 semakin besar mendekati 1, menunjukkan semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika R^2 semakin kecil mendekati 0, menunjukkan semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

6. UJI HIPOTESIS

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (satu-persatu). Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen bersifat menentukan (signifikan) atau tidak (Ghozali, 2009). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel *Profitabilitas* (X_1), *Leverage* (X_2) dan Ukuran Perusahaan (X_3) terhadap variabel Nilai

Perusahaan (Y) secara parsial. Hipotesis uji Parsial (uji t):

- 1 H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan variabel *profitabilitas* (X_1), *leverage* (X_2) dan ukuran perusahaan (X_3) terhadap variabel nilai perusahaan (Y) secara parsial
- 2 H_a : ada pengaruh yang signifikan variabel *profitabilitas* (X_1), *leverage* (X_2) dan ukuran perusahaan (X_3) terhadap variabel nilai perusahaan (Y) secara parsial

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Objek Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang dipakai adalah data *Annual Report* dan ICMD kategori perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang menyajikan laporan keuangannya periode tahun 2010 sampai 2018. Tercatat sebanyak 18 perusahaan. Adapun kriteria yang ditentukan untuk pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 - 2018.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunannya dari tahun 2010-2018 secara lengkap.
3. Ketersediaan dan kelengkapan data selama penelitian.
4. Perusahaan dengan hasil laporan tahunan yang bernilai positif.

Berdasar *Purpose Sampling* di atas, peneliti telah menetapkan sebanyak 9 sampel perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman selama periode tahun 2010-2018 yang telah memenuhi kriteria sehingga data perusahaan yang diperoleh berjumlah 81.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik dari variabel-variabel penelitian seperti rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi. Untuk memberi gambaran atau deskripsi data dalam penelitian ini dilakukan analisis deskriptif statistik.

Adapun hasil uji Deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Hasil Uji Diskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	81	2,46	3768,00	73,7914	416,77121
LEVERAGE	81	,15	35,00	,8581	3,84405
SIZE	81	6,77	18,38	15,0981	2,01122
PBV	81	,45	437,00	20,3790	73,20867
Valid N (listwise)	81				

Hasil olah data SPSS 20

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini digunakan untuk menguji, apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa multikolinieritas, autokorelasi, heterokedastisitas tidak terdapat dalam model yang digunakan dan data yang dihasilkan berdistribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan data yang telah ditransformasi dalam bentuk Ln (Logaritma natural). karena data yang digunakan sebelumnya berdistribusi tidak normal maka dari itu dilakukan transformasi dan diolah dengan menggunakan program SPSS versi 20.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen (PBV), variabel independen (ROE, LEVERAGE dan SIZE) dan keduanya memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki data yang berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. H_0 : Data residu terdistribusi normal, apabila $\text{sig.} > 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 diterima.

2. H_1 : Data residu tidak terdistribusi normal, apabila $\text{sig.} < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak.

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal	Mean	0E-7
Parameter ^{a,b}	Std. Deviation	1,19674573
Most Extreme	Absolute	,136
Extreme	Positive	,136
Differences	Negative	-,083
Kolmogorov-Smirnov Z		1,212
Asymp. Sig. (2-tailed)		,106

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

Melihat nilai *Tolerance*:

1. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas.

Melihat nilai VIF:

1. Jika nilai VIF $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.
2. Jika nilai VIF $> 10,00$ maka artinya terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 LN_ROE	,709	1,410
LN_LEVERAGE	,884	1,132
LN_SIZE	,655	1,527

a. Dependent Variable: LN_PBV

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain sama maka disebut sebagai homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yaitu:

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola

5) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2011). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin Watson. Apabila nilai Durbin Watson berada pada daerah *du* sampai daerah *4-du* dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung autokorelasi. Paduan dasar pengambilan keputusan nilai *Durbin Watson* dapat dilihat pada tabel:

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,458 ^a	,210	,179	1,22014	1,852

a. Predictors: (Constant), LN_SIZE, LN_LEVERAGE, LN_ROE

b. Dependent Variable: LN_PBV

3. Analisis Korelasi

a. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel pada perusahaan makanan dan minuman.

Tabel 4.6
Hasil Uji Korelasi Sederhana

		LN_ROE	LN_LEVERAGE	LN_SIZE	LN_PBV
LN_ROE	Pearson Correlation	1	,028	-,509**	,416**
	Sig. (2-tailed)		,804	,000	,000
	N	80	80	80	80
LN_LEVERAGE	Pearson Correlation	,028	1	,272*	-,173
	Sig. (2-tailed)	,804		,014	,123
	N	80	81	81	81
LN_SIZE	Pearson Correlation	-,509**	,272*	1	-,197
	Sig. (2-tailed)	,000	,014		,078
	N	80	81	81	81
LN_PBV	Pearson Correlation	,416**	-,173	-,197	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,123	,078	
	N	80	81	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

b. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan dari beberapa variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini korelasi berganda digunakan untuk mencari hubungan ROE (X₁), LEVERAGE (X₂), SIZE (X₃), dengan PBV (Y) secara simultan atau secara bersama-sama.

Tabel 4.7
Hasil Uji Korelasi Berganda Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,458 ^a	,210	,179	1,22014

a. Predictors: (Constant), LN_SIZE, LN_LEVERAGE, LN_ROE

b. Dependent Variable: LN_PBV

4. Analisis Regresi

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel ROE, LEVERAGE, dan SIZE terhadap PBV. Hasil perhitungan analisis regresi sederhana dengan menggunakan SPSS 20 sebagai berikut:

Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel Profitabilitas

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel ROE

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-,330	,460		-,716	,476
LN_ROE	,584	,144	,416	4,040	,000

a. Dependent Variable: LN_PBV

3. Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel Leverage

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel LEVERAGE

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1,120	,246		4,550	,000
LN_LEVERAGE	-,354	,227	-,173	-1,561	,123

a. Dependent Variable: LN_PBV

4. Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel Ukuran Perusahaan

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel SIZE

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	5,965	2,550		2,339	,022
LN_SIZE	-1,678	,942	-,197	1,783	,078

a. Dependent Variable: LN_PBV

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Hasil uji regresi berganda menggunakan program SPSS 20.

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			

(Constant)	-2,950	3,276		-,900	,371
LN_ROE	,655	,170	,467	3,857	,000
LN_LEVERAGE	-,416	,221	-,204	1,882	,064
LN_SIZE	,754	1,070	,089	,705	,483

a. Dependent Variable: LN_PBV

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Uji determinasi merupakan sumbangan pengaruh yang diberikan variabel ROE (X_1), LEVERAGE (X_2), dan SIZE (X_3) terhadap variabel PBV (Y). hasil uji koefisiensi determinasi menggunakan program SPSS 20.

Tabel 4.12

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,458 ^a	,210	,179	1,22014

a. Predictors: (Constant), LN_SIZE, LN_LEVERAGE, LN_ROE

b. Dependent Variable: LN_PBV

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel ROE (X_1), LEVERAGE (X_2), dan SIZE (X_3) terhadap variabel PBV (Y) secara parsial. Kriteria pengujian yang digunakan:

- Taraf Signifikansi (α) = 0,05
- Derajat kebebasan = $(n-k-1)$ = $(81-3-1=77)$ sehingga t_{tabel} sebesar 1,664
- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak/ H_a diterima
- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima/ H_a ditolak.

Tabel 4.13
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-2,950	3,276		-,900	,371
LN_ROE	,655	,170	,467	3,857	,000
LN_LEVERAGE	-,416	,221	-,204	-1,882	,064
LN_SIZE	,754	1,070	,089	,705	,483

a. Dependent Variable: LN_PBV

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji hipotesis secara simultan dilakukan dengan uji F, yaitu untuk menguji sejauh mana pengaruh variabel Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap variabel Nilai Perusahaan (PBV) secara bersama-sama pada tingkat signifikan 0,05 dan derajat kebebasan $df_1 = k-1$, $df_2 = n-k-1$ sehingga diketahui f_{tabel} sebesar 3,12. Hasil uji F menggunakan program SPSS 20

Tabel 4.14

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	30,056	3	10,019	6,730	,000 ^b
Residual	113,144	76	1,489		
Total	143,200	79			

a. Dependent Variable: LN_PBV

- c. Predictors: (Constant), LN_SIZE, LN_LEVERAGE, LN_ROE, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) secara bersama – sama.

C. Pembahasan

a. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa pengujian hipotesis pertama variabel profitabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar (3,639) > t_{tabel} (1,667) dan nilai signifikan (0,001 < 0,05) yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil uji t dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan atau semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

b. Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa pengujian hipotesis kedua *leverage* memiliki nilai t_{hitung} sebesar (-1,882) < t_{tabel} (1,664) dan nilai signifikan (0,064 > 0,05) yang artinya bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil uji t dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan atau semakin tinggi nilai *leverage* semakin menurun nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa pengujian hipotesis ketiga dapat diketahui Ukuran Perusahaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar (0,705) < t_{tabel} (1,664) dan nilai signifikan (0,483 > 0,05) yang artinya bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil uji t dapat disimpulkan bahwa variabel *SIZE* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

d. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 6,730 dengan tingkat signifikan 0,000. Perhitungan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (6,730 > 3,12), sedangkan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Indriyo, Gitusudarmo dan Basri.2002. Manajemen Keuangan. Yogyakarta:BPFE
- Agus, Sartono. 2008. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE
- Agus, Sartono. 2011. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.Yogyakarta: BPFE.
- Ang, Robert. 1997. Buku Pintar Pasar Modal Indonesia. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Anung Saptadi. 2007. Pengaruh Retun on Investment (ROI), Price Earning Ratio (PER), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Ayu Sri Mahatma Dewi, Ary Wirajaya. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2: 358-372. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia.
- Azis, M Mintarti, S Nadir M (2015) Manajemen Investasi Fundamental.
- Bambang, Riyanto. 2008.Dasar - Dasar Pembelajaran Perusahaan.BPFE, Yogyakarta.
- Brigham, F. Eugene dan Joel, F Houston. 2001. Manajemen Keuangan, Edisi Delapan Jakarta: Erlangga.
- Brigham. E. F. dan J.F.H. 2015. Manajemen Keuangan (Edisi Sebe) Jakarta : Salemba Empat.
- Christiawan, Yulios Jogi, Josua Tarigan. 2007. Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 9, No. 1, hal 1-8.

- Edy Suwito dan Arleen Herawati. 2005. Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat, Cetakan Ketigabelas, Yogyakarta, Liberty.
- Febrianti, Meriska. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Industri Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. STIE Trisakti. Vol. 14. No. 2.
- Fidyati, Nisa. 2003. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan. Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi, Vol. 1, No.1, Hal. 17-34.
- Ghazali, Imam. 2009. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat, Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghazali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima) Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Cetakan Keempat. Semarang.: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, M. C., dan F. Syarif, 2008, Pengaruh Kebijakan Leverage, Kebijakan Dividen, dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan, Jurnal Akuntansi, 47. Heri. 2017. Kajian Riset Akuntansi : Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan, Jakarta, PT. Grasindo.
- Hilmi, Utari dan Syaiful Ali. 2008. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan - Perusahaan Yang Terdaftar di BEJ). Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntan Indonesia
- I Made Sudana. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan. Erlangga, Jakarta.
- Kasmir (2015) Bank dan lembaga keuangan lainnya. Edisi Revisi Cetakan Keempat Belas PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir, 2012, Analisis Laporan Keuangan, PT Raja Geafindopersada, Jakarta.
- Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2008). Skripsi. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kusumawati,R dan Sudento, A. 2005. Analisis Pengaruh Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan (Size) dan Leverage Keuangan (Solvabilitas) terhadap Tingkat
- Malinda Adi Purnama Sakti. 2013. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- Muntho, Inge Lengga Sari 2018. Pengaruh Profitabilitas tentang Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variable Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Industri ke Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2014-2017. Jurnal Ilmiah.
- Ni Kadek Ayu Suidani, Ni Putu Ayu Darmayanti. 2016. Pengaruh profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Daninvestment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.7, 4545-4547. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia.
- Nia Hardiyanti. 2012. Analisis Pengaruh Insider Ownership, Leverage, Profitabilitas, Firm Size Dan Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2010). Skripsi. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Oka Kusumajaya, D.K. 2011. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Tesis

- Program Magister, Program Studi Manajemen, Program Pascasarjana Universitas Udayana.
- Dalam Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 9(1):h: 41-48.
- Permatasari, Diana. Dovi Farah Azizah. 2018. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016. Jurnal Administrasi dan Bisnis (JAB) No. 61 No. 4 Agustus 2018.
- Reza, Muhammad. 2013. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Dalam Jurnal Bakrie.
- Riduwan. 2012. Dasar - dasar Statistika, Cetakan 3. Bandung: Alfabeta.
- S. Munawir. 1995. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Saidi. 2004. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur go public di BEJ tahun 1997-2002. Dalam Jurnal Bisnis dan Ekonomi, 11(1):h: 44-58.
- Salvatore, Dominick. 2005. Ekonomi Manajerial Buku 2. Jakarta: Salemba Empat
- Suad Husnan. 1996, Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang). Edisi Keempat, Buku Pertama, Yogyakarta: BPFE UGM.
- Sugiono, Arief. 2009. Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung : CV.Alfabeta.
- Suharli, Michell, 2006. Akuntansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang, Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sujoko dan Soebiantoro. 2007. Pengaruh Kepemilikan Saham, Laverage, Faktor Intern dan Faktor Ektern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Emperik Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta).
- Sutama, Dodi Rossidi. Erna Lisa 2018. Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan sektor manufaktur food and baverage yang terdaftar di BEI). Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi Volume X No I/Feb/2018.
- Underpricing pada Penawaran Perdana (Initial Public Offering/IPO) di Bursa Efek Jakarta. Utilitas Vol 13 No.1. p. 93-11.
- Wahyudi Asto Nugroho. 2012. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Weston, J, F., And Copeland, T, E.1997. Manajemen Keuangan. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Wiguna, Pratama Aji. 2016. Pengaruh Rasio Keuangan Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yangs Analisa. 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan